

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Media video secara tidak langsung membuat anak termotivasi untuk mengembangkan kemampuan bahasanya, terutama anak termotivasi untuk selalu mempresentasikan hal-hal yang anak ketahui. Seperti yang kita ketahui bahwa kebanyakan kemampuan bahasa ekspresif anak autisme sangatlah rendah, namun dengan media video anak mampu mengoptimalkan kemampuannya.

Kemampuan pemahaman atau bahasa reseptif anak juga meningkat yang awalnya anak paham sebuah cerita melalui bacaan, namun dengan video yang interaktif anak dapat memahami sebuah cerita secara audio dan visual. Banyak hal-hal dari hasil penelitian yang tidak terduga, yang awalnya ingin mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak namun secara tidak sengaja kemampuan bahasa reseptif anak juga meningkat. Selain itu, tingkat kemandirian anak juga meningkat karena, anak dengan sendirinya mengases media tersebut dan mengoperasikannya sendiri.

Program yang dapat diterapkan pada anak yaitu program *language aungementatif* dengan menggunakan media video, yang mana media video tersebut memberikan materi yang menarik untuk anak perhatikan dan mudah dipahami, selain itu anak juga diberikan projek akhir dengan membuat cerita berupa video. Dalam hal ini proses pembuatan dengan anak berbicara atau menceritakan kegiatan kesehariannya ini merupakan suatu kemajuan yang sangat bagus. Karena, sebelum diberikan program anak sangat susah untuk bercerita atau menyampaikan perasaannya.

Berdasarkan hasil data penelitian bahwa program *language Augmentative* dengan menggunakan media video dapat meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak autisme. Perkembangan terlihat signifikan dari hasil kondisi *baseline-1*, intervensi, dan *baseline-2* kenaikan

perkembangan anak memahami isi cerita berbentuk video terus meningkat ditambah dengan adanya intervensi membuat anak lebih cepat paham, selanjutnya dari projek video untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak terlihat terbiasa untuk menceritakan kegiatan kesehariannya walaupun dengan bahasa yang masih terbatas namun, program ini membuat anak mampu melakukannya yang awalnya anak tidak mampu untuk melakukannya.

## 5.2 Temuan

Berikut merupakan beberapa temuan yang tercatat oleh peneliti dalam proses penelitian pengembangan program *language Augmentative* melalui media video untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak autisme yaitu :

1. Program yang tepat sesuai dengan potensi dan kebutuhan anak membuat anak lebih termotivasi, karena ketika anak mengerjakan atau melakukan program yang sulit terlihat anak mudah menyerah dan tidak mau melakukan program yang harus anak lakukan.
2. Media yang interaktif dengan perkembangan teknologi sekarang anak terbiasa dengan teknologi bahkan dalam kesehariannya anak tidak pernah lepas dari teknologi yang anak pegang. Sehingga media yang menarik dan interaktif dan mudah digunakan membuat anak tertarik untuk menggunakan media tersebut.
3. Projek yang menarik tidak lepas dari teknologi anak akan lebih tertantang mengerjakan tugas atau projek dengan teknologi yang anak gunakan, seperti mengerjakan kuis, permainan yang menarik sesuai dengan materi dan pembuatan video.

### 5.3 Rekomendasi

Teknologi memudahkan dan membuat motivasi anak meningkat ketika belajar, teknologi membuat media yang digunakan lebih menarik. Media dapat dikembangkan oleh orang tua, guru atau peneliti selanjutnya, berikut rekomendasi yang dapat diberikan :

1. Bagi orang tua
  - a. Orang tua dapat mengakses media untuk proses pembelajaran selama di rumah.
  - b. Orang tua dapat memberikan tambahan materi sesuai dengan kebutuhan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya dapat meneliti pengembangan media yang lebih efektif dan efisien dengan menggunakan situs yang telah dibuat.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media yang digunakan selain berbentuk video, kuis dan permainan.
  - c. Peneliti selanjutnya dapat meneliti perkembangan lainnya selain perkembangan bahasa dengan menggunakan media yang digunakan penelitian saat ini.